

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Data primer yang akan digunakan yaitu hasil wawancara dengan Dr. Yunus Agustian selaku Dokter Umum Klinik Lestari Asih, Tangerang. Data primer kedua yaitu wawancara dengan Dr. Baitur Rohman yang merupakan dokter RSUP Sitanala, Tangerang. Data primer ketiga yaitu wawancara dengan Dr. Surya Ulhaq yang merupakan dokter Siloams Hospital, Tangerang. Data sekunder untuk melengkapi data penelitian yaitu hasil questioner sebagai input untuk visual.

1.) Demografis

a. Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

b. Usia : 19-25 tahun

Gastritis dapat dialami kelompok orang dari berbagai usia, namun penyakit tersebut sering terjadi pada usia 17-25 tahun, yaitu selama periode remaja yang mencakup awal dan akhir (Maidartati, 2021).

c. Pendidikan : SMA, D3, S1

d. SES : A-B

2.) Geografis

Area Tangerang, Banten

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Tangerang, *gastritis* menempati urutan kedua dari sepuluh penyakit terbanyak dengan jumlah kasus sebanyak 7.729 kasus (12,26%) Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, *gastritis* menempati urutan kelima dengan 15.447 kasus di kalangan anak muda.

3.) Psikografis

- a. Remaja Akhir yang tidak mengetahui *Gastritis*
- b. Remaja Akhir yang tertarik dengan topik Makanan sehat
- c. Remaja Akhir yang tertarik dengan topik asam lambung
- d. Remaja Akhir yang sering mencari informasi di Internet

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Penulis menggunakan metode perancangan berdasarkan pada buku Landa (2019), yang berjudul *Graphic Design Solutions*. Metode perancangan pada buku tersebut dibagi menjadi lima tahapan. Tahapan-tahapan berikut adalah *orientation*, *analysis*, *conception*, *design*, dan *implementation*.

3.2.1 Orientation

Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian informasi dan juga data mengenai makanan sehat bagi penderita *gastritis*, serta mempelajarinya, dengan melakukan wawancara kepada Dr. Baitur Rohman Sp,FK. Yang merupakan Dokter Spesialis Obat. Serta melakukan tinjauan Pustaka dengan mencari literatur yang relevan dengan topik yang penulis bahas. Pada tahap ini juga penulis memilih sasaran target audiens yaitu masyarakat dengan jangka umur 19-25 tahun. Penulis juga melakukan analisa terhadap kelebihan dan kekurangan dari beberapa media informasi.

3.2.2 Analysis

Pada tahap *analysis*, penulis menentukan solusi terkait permasalahan yang sedang dihadapi dan membuat creative brief yang telah dikumpulkan pada tahap *orientation*. Pada tahapan ini penulis berfokus pada solusi yang tepat.

3.2.3 Conception

Pada tahapan ini penulis mulai memperluas *brief* untuk fokus membuat brainstorming berdasarkan *creative brief* yang sudah dibuat pada tahapan *Analysis*.

3.2.4 Design

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan yang sesuai pada *brief* sebelumnya. Tahapan ini penulis mulai membuat sketsa kasar hingga melakukan sketsa secara detail yang akan disesuaikan dengan *output*.

3.2.5 Implementation

Pada tahap ini penulis akan melakukan penerapan design yang telah dibuat. Penulis akan berfokus pada penerapan-penerapan *output* dengan memikirkan kualitasnya.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan dalam penelitian ini menggunakan teknik mix methods yaitu wawancara, *Focus Group Discussion* dan kuesioner. Dalam tahap ini penulis fokus pada Remaja Akhir yang berdomisili di Tangerang untuk mengetahui pemahaman, masalah, dan urgensi terkait *Gastritis*. Pengumpulan data ini memiliki tujuan memahami dengan mendalam mengenai *Gastritis* dan batasan pemahaman pada Remaja Akhir.

3.3.1 Wawancara

Menurut Fiantika (2022) pada bukunya yang berjudul “metodologi penelitian kualitatif” menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengajuan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan topik secara langsung (hlm, 21). Pada wawancara ini dilakukan oleh tiga tenaga profesional untuk mengumpulkan data primer dalam perancangan.

1. Wawancara dengan Farmakologis Klinis

Untuk mengumpulkan data mengenai pengobatan yang baik pada penderita *Gastritis*, penulis melakukan wawancara dengan tenaga ahli yaitu Spesialis Farmakologi Klinis Dr. Baitu Rohman, SP.FK. yang merupakan dokter di RSUP. Dr. Sitanala, Tangerang.

Wawancara dengan Spesialis Farmakologis Klinis dilakukan dengan objektif untuk (1) mendapatkan pemahaman mendalam terkait

Gastritis, (2) mendapatkan pemahaman bagaimana menangani gejala *gastritis*. Wawancara ini berlangsung pada 6 Oktober 2024. Berikut merupakan pertanyaan wawancara :

- a. *gastritis* itu apa?
- b. *gastritis* dengan maag sama atau beda?
- c. Kenapa banyak pasien penderita *gastritis*?
- d. Biasanya gejala apa yang dialami pasien dengan *gastritis*?
- e. Apa yang menyebabkan gejala itu kambuh?
- f. Apa penanganan pertama yang pasien bisa dilakukan saat gejalanya kambuh?
- g. Berapa lama gejalanya kambuh?
- h. Apakah *gastritis* bisa dicegah?
- i. Bagaimana cara cegah *gastritis*?
- j. Makanan apa yang menyebabkan *gastritis*?
- k. Apakah *gastritis* memiliki tingkatan sakit?
- l. Apa saja makanan yang menyehatkan bagi penderita *gastritis*?
- m. Apakah ada makanan yang meredakan *gastritis*?
- n. Apakah pola makan sehat bisa menyembuhkan *gastritis*?

2. Wawancara dengan Dokter Umum

Untuk mengumpulkan data mengenai pengobatan yang baik pada penderita *Gastritis*, penulis melakukan wawancara dengan tenaga ahli yaitu Dr. Yunus Agustian yang merupakan Dokter Umum di Klinik Tangerang.

Wawancara dengan Dokter Umum dilakukan dengan objektif untuk (1) mendapatkan pemahaman mendalam terkait *Gastritis*, (2) mendapatkan pemahaman bagaimana menangani gejala *gastritis*. Wawancara ini berlangsung pada 6 Oktober 2024. Berikut merupakan pertanyaan wawancara :

- a. *Gastritis* itu apa?
- b. *Gastritis* dengan maag sama atau beda?
- c. kenapa banyak pasien penderita *gastritis*?
- d. biasanya gejala apa yang dialami pasien dengan *gastritis*?
- e. apa yang menyebabkan gejala itu kambuh?
- f. apa penanganan pertama yang pasien bisa dilakukan saat gejalanya kambuh?
- g. berapa lama gejalanya kambuh?
- h. apakah *gastritis* bisa dicegah?
- i. bagaimana cara cegah *gastritis*?
- j. makanan apa yang menyebabkan *gastritis*?
- k. apakah *gastritis* memiliki tingkatan sakit?
- l. apa saja makanan yang menyehatkan bagi penderita *gastritis*?
- m. apakah ada makanan yang meredakan *gastritis*?
- n. apakah pola makan sehat bisa menyembuhkan *gastritis*?

3. Wawancara dengan Dokter Penyakit Dalam

Pada wawancara kali ini penulis ingin mengumpulkan data untuk menambahkan informasi yang dapat membantu perjalanan perancangan yang akan dilakukan ke depannya. Penulis melakukan wawancara dengan Spesialis Penyakit Dalam yaitu dokter Surya

Ulhaq, Sp.PD. Dokter Surya merupakan dokter yang melakukan praktek di Rumah Sakit Siloams Kelapa Dua, Tangerang.

Wawancara dengan Spesialis Penyakit Dalam untuk mendapatkan *insight* terkait *gastritis*. (1) Penyebab *gastritis*, (2) Cara penanganan, (3) Cara penyembuhan, (4) Makanan Sehat yang aman bagi *gastritis*. 4 aspek tersebut diangkat untuk memperjelas perancangan buku yang penulis lakukan dan agar tidak melenceng dari batasan ahli. Wawancara dilakukan pada 16 November 2024. Berikut merupakan pertanyaan yang penulis tanyakan :

- a. Apakah penyebab *gastritis* ?
- b. Apakah *gastritis* dapat disembuhkan?
- c. Bagaimana cara penanganan *gastritis* saat gejalanya sedang muncul?
- d. Makanan apa saja yang dapat menyembuhkan *gastritis*?
- c. Makanan apa saja yang perlu dihindari oleh penderita *gastritis*?
- d. Apakah dengan adanya mengubah pola makan, gejala tersebut akan berhenti?

3.3.2 Kuesioner

Penulis melakukan kuesioner untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman Remaja Akhir 19-25 tahun. Kuesioner disebarkan secara online di sosial media kepada Remaja Akhir yang berdomisili di Tangerang sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin (Laki-laki/Perempuan)
2. Usia (<19 tahun, 19-25 tahun, >25 tahun)
3. Domisili (Tangerang, DKI Jakarta, Depok, Bekasi, Bogor, Cikarang, Tangerang Selatan)

4. Pekerjaan (Pelajar/Mahasiswa/Karyawan)
5. Apakah Anda pernah mendengar mengenai *gastritis* atau *maag*?
(Ya/Tidak)
6. Dalam skala 1-6 seberapa pemahaman Anda mengenai *gastritis* atau *maag*? (1-6)
7. Berdasarkan pemahaman Anda, gejala manakah yang merupakan gejala *gastritis*? (Rasa terbakar pada dada/Mual dan muntah/Tidak nafsu makan)
8. Berdasarkan pemahaman Anda, manakah penyebab terjadinya *gastritis*? (Pola makan tidak teratur, Makan makanan pedas, Stress)
9. Apakah Anda pernah mengalami gejala *gastritis*? (Ya/Tidak)
10. Dalam skala 1-6 seberapa sering gejala *gastritis* kambuh? (1-6)
11. Gejala apa yang sering Anda rasakan? (rasa terbakar pada dada/mual/muntah/tidak nafsu makan/sakit perut)
12. Dalam skala 1-6 seberapa terganggunya Anda dengan gejala *gastritis*? (1-6)
13. Berdasarkan pengalaman Anda, apa penyebab gejala *gastritis* kambuh? (Tidak makan dengan teratur/makan makanan pedas, stress, kopi, Salah konsumsi makanan/ kurang tidur/makan makanan yang mengandung banyak santan/ minum kopi/makan makanan asam saat perut kosong)
14. Apa yang Anda konsumsi dan menyebabkan gejala *gastritis* tersebut kambuh? (Kopi/alkohol/makanan berlemak/makanan pedas/makanan yang digoreng/minuman bersoda/cokelat)

15. Berdasarkan pengalaman Anda, apa penanganan yang Anda lakukan jika gejala tersebut kambuh? (Minum obat/tidur/minum air hangat/konsumsi jahe)
16. Menurut Anda, makanan apa saja yang dihindari oleh penderita *gastritis*? (makanan kaya akan serat/makanan berlemak/makanan berminyak/makanan pedas/semuanya benar)
17. Menurut pemahaman Anda, makanan apa saja yang disarankan untuk penderita *gastritis*? (banyak mengonsumsi makanan kaya akan serat/makanan rendah lemak/makanan yang mengandung probiotik/ semuanya benar)
18. Di mana sajakah Anda mendapatkan informasi mengenai *gastritis*? (sosial media/website/koran)
19. Media apa yang Anda gunakan? (*ebook*/media sosial/buku/website)
20. Media visual apa yang tertarik Anda lihat? (fotografi/ilustrasi)
21. Jika ada media informasi yang memperkenalkan mengenai *gastritis*, apakah Anda tertarik untuk menggunakannya? (Ya, Tidak)
22. Apakah Anda bersedia untuk melakukan wawancara? (Ya/tidak)

3.3.3 Focus Group Discussion

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan diskusi kelompok dengan mahasiswa yang berusia 18 hingga 20 tahun. Diskusi kelompok ini dilakukan dengan Alfin Wijaya, Antonius Vinson, Julius, Melissa Yulius, dan Rafida Izzah Setiaji yang pernah mengalami gejala *gastritis*.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman yang mereka rasakan saat gejala *gastritis* muncul. Pertanyaan yang akan diberikan oleh penulis adalah :

- a. Pengalaman teman-teman *Gastritis* itu apa?
- b. Pengalaman teman-teman *Gastritis* kambuh saat sedang melakukan apa?
- c. Apa penyebab gejala tersebut kambuh?
- d. Ada faktor dari makanan? Makanan apa?
- e. Apakah kalian punya makanan spesifik untuk meredakan gejalanya?

3.4 Studi Eksisting

Studi eksisting merupakan metode pengumpulan data berdasarkan data yang relevan. Penulis melakukan pengumpulan data yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang sedang berlangsung. Penulis menggunakan SWOT untuk menganalisa setiap studi eksisting tersebut.

3.5 Studi Referensi

Studi referensi merupakan metode yang dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mencari referensi-referensi konten yang relevan sebagai acuan penelitian yang sedang berlanjut.

